Perpustakaan Unika

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang peneliti gunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram (Umar, 1998 : 69).

Data yang diperlukan antara lain :

1. Data perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001 sampai dengan tahun 2002 yang diambil dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2002 dan 2003.
2. Rasio-rasio keuangan (ROE dan DER) yang termasuk dalam laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2001-2002 yang di peroleh dari Indonesian Capital Market Directory tahun 2003.
3. Informasi *company status* : PMA atau PMDN yang terdapat di Indonesian Capital Market Directory.

3.2 Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta serta mempunyai *company status* PMA atau PMDN selama tahun 2001 – 2002.

Perpustakaan Unika

3.3 Populasi dan Sampel

Menurut Cooper dan Emory (1996 : 214) populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang dapat kita gunakan untuk membuat beberapa kesimpulan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan PMA dan PMDN. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah data keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar dan masih tetap listing di Bursa Efek Jakarta sampai tahun 2002.

Dari populasi yang ada diambil beberapa perusahaan untuk dijadikan sampel. Definisi pengambilan sampel (sampling) menurut Cooper dan Emory (1996 : 214) adalah penyeleksian bagian dari elemen populasi agar kesimpulan tentang keseluruhan populasi bisa di peroleh. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah sampling dimana pengambilan elemen-elemen yang dimasukkan dalam sampel dilakukan dengan sengaja, dengan catatan bahwa sampel tersebut *representatif* atau mewakili populasi (Supranto, 1997 : 68).

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999 : 131), penentuan sampel dengan purposive sampling adalah pemilihan sampel penelitian berdasarkan tujuan atau target tertentu dimana dalam pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Berdasarkan definisi tersebut diatas, maka sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan yang secara berturut-turut terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2001-2002.

Perpustakaan Unika

2. Perusahaan mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2001 – 2002
3. Perusahaan memiliki *company status* : PMA dan PMDN

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan manufaktur yang secara berturut-turut terdafter di BEJ pada tahun 2001-2002	154
2. Perusahaan manufaktur yang tidak mengeluarkan laporan keuangan secara lengkap selama tahun 2001-2001	(30)
3. Status perusahaan bukan PMA atau PMDN	(3)
Jumlah sampel akhir	**121**

Sumber : Data sekunder yang diolah 2004

3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. **Variabel dependen** adalah variabel yang tergantung pada variabel lain (Umar, 1998 : 70). Variabel dependen merupakan variabel terikat mengikuti perubahan-perubahan dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang diukur

Perpustakaan Unika

dengan menggunakan indikator akuntansi yang dinyatakan dalam bentuk Return on Equity (ROE).

2. **Variabel independen** adalah variabel yang tidak tergantung pada variabel lain (Umar, 1998 : 70). Variabel independen dalam penelitian ini adalah keputusan pendanaan. Keputusan pendanaan merupakan salah satu fungsi pendanaan yang berkaitan dengan keputusan mencari sumber dana yang paling menguntungkan baik sumber dana internal maupun sumber dana eksternal (Hanafi, 2003). Keputusan pendanaan diproksi dengan rasio hutang ekuitas (DER).

3. **PMA dan PMDN**

   PMA (Penanaman Modal Asing) :

   penanaman modal asing secara langsung dan digunakan untuk menjalankan perusahaan di Indonesia dimana pemilik modal secara langsung menanggung resiko dari penanaman modal tersebut.

   PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri) :

   Penanaman modal baik secara langsung maupun tidak langsung oleh negara (pemerintah) dan swasta dengan menggunakan sumber produktif yang merupakan bagian dari kekayaan masyarakat Indonesia untuk menjalankan usaha yang mendorong pembangunan ekonomi.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data yang dilakukan dengan kategori dan

Perpustakaan Unika

klasifikasi data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain (Hadari Nawawi, 1998 : 95). Data dalam penelitian ini diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory 2003 yang berupa data emiten yang memiliki status company PMA atau PMDN, ROE dan DER.

3.6 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan adalah metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang lebih berdasarkan pada data yang dapat dihitung untuk mendapatkan penaksiran kuantitatif yang kokoh (Umar, 1997:65), yang di analisis dengan menggunakan bantuan program *Statistics Package Social Science* (SPSS). Analisis kuantitatif yang digunakan adalah :

1. Analisis Data Hipotesis 1

a. Pengolahan Data Hipotesis 1

Langkah-langkah pengolahan data hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

1). Menghitung DER sebagai proksi keputusan pendanaan pada perusahaan PMA dan PMDN tahun 2001 dan 2002

2). Menghitung rata-rata DER perusahaan PMA dan PMDN selama tahun 2001 dan 2002

$$\overline{Y}\ \text{DER} = \frac{\sum DER}{n}$$

Dimana : n = jumlah perusahaan

Perpustakaan Unika

3). Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}} \; x \sqrt{\frac{n_1 \, n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}$$

b. Pengujian Hipotesis 1 dilakukan dengan menggunakan uji beda 2 rata-rata *(t test)*

Langkah-langkah pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut :

1). Menentukan formulasi uji Ho_1 dan Ha_1

a). **Ho_1** : $\overline{X}\ DER_0 = \overline{X}\ DER_1$

tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata DER sebagai proksi keputusan pendanaan perusahaan PMA dengan rata-rata DER sebagai proksi keputusan pendanaan perusahaan PMDN.

b). **Ha_1** : $\overline{X}\ DER_0 \neq \overline{X}\ DER_1$

terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata DER sebagai proksir keputusan pendanaan perusahaan PMA dengan rata-rata DER sebagai iproksi keputusan pendanaan perusahaan PMDN.

2). Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5 % dengan nilai *level of confidence* sebesar 95 % dan degree of freedom sebesar (n – 1), dimana n adalah jumlah sampel.

Distribusi t ⇒ t α/2 ; d.f (n – 1), uji beda 2 sisi

Perpustakaan Unika

3). Menentukan kriteria pengujian hipotesis

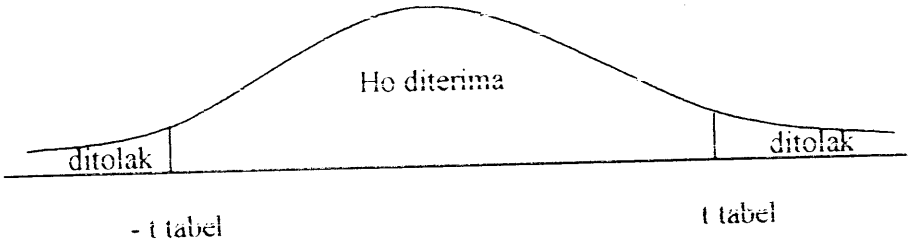

Ho_1 di terima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha_1 di terima jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

4). Mengambil keputusan menerima Ho_1 dan menolak Ha_1 atau menolak Ho_1 dan menerima Ha_1.

2. Analisis Data Hipotesis 2

a. Pengolahan Data Hipotesis 2

Langkah-langkah pengolahan data hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

1). Menghitung ROE sebagai proksi kinerja perusahaan antara perusahaan PMA dan PMDN tahun 2001 dan 2002

2). Menghitung rata-rata ROE perusahaan PMA dan PMDN selama tahun 2001 dan 2002

$$\overline{X}\ \text{ROE} = \frac{\sum ROE}{n}$$

Dimana : n = jumlah perusahaan

3). Menentukan t_{hitung}

$$t = \frac{\overline{X_1} - \overline{X_2}}{\sqrt{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}} \; x \; \sqrt{\frac{n_1\, n_2 (n_1 + n_2 - 2)}{n_1 + n_2}}$$

Perpustakaan Unika

b. Pengujian Hipotesis 2 dilakukan dengan menggunakan uji beda 2 rata-rata

(t test)

Langkah-langkah pengujian hipotesis 2 adalah sebagai berikut :

1). Menentukan formulasi uji Ho_2 dan Ha_2

a). **Ho_2** : $\overline{X}\ ROE_0 = \overline{X}\ ROE_1$

tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE sebagai proksi kinerja perusahaan PMA dengan rata-rata ROE sebagai proksi kinerja perusahaan PMDN.

b). **Ha_2** : $\overline{X}\ ROE_0 \neq \overline{X}\ ROE_1$

terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata ROE sebagai proksi kinerja perusahaan PMA dengan rata-rata ROE sebagai proksi kinerja perusahaan PMDN.

2). Menentukan *level of significance* (α) sebesar 5 % dengan nilai *level of confidence* sebesar 95 % dan degree of freedom sebesar (n – 1), dimana n adalah jumlah sampel.

Distribusi t $\Rightarrow$ t $\alpha/2$; d.f (n – 1), uji beda 2 sisi

3). Menentukan kriteria pengujian hipotesis

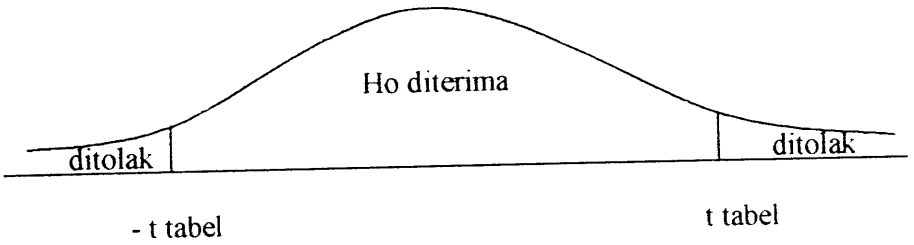

Perpustakaan Unika

Ho_1 di terima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

Ha_1 di terima jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

4). Mengambil keputusan menerima Ho_1 dan menolak Ha_1 atau menolak Ho_1 dan menerima Ha_1.

3. Metode Regresi

Metode regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis linear berganda. Metode linear berganda ini digunakan untuk menguji hipotesis dan memberikan kejelasan mengenai pengaruh keputusan pendanaan (DER) sebagai variabel independen terhadap kinerja perusahaan (ROE) sebagai variabel dependen pada perusahaan dan pengaruh jenis perusahaan (PMA dan PMDN) terhadap kinerja perusahaan (ROE) serta menentukan kecenderungan besarnya pengaruh DER terhadap ROE pada perusahaan PMA dan PMDN. Model regresi ini menggunakan variabel Dummy sebagai variabel yang menyatakan jenis perusahaan serta interaksinya untuk mengetahui manakah yang lebih memiliki pengaruh DER terhadap ROE yang lebih besar dari kedua jenis perusahaan. Adapun bentuk metode yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan adalah ::

pd var apa? telah dinyatakan dimana?

$$ROE = \alpha_1 + \alpha_2 D + \beta_1 (DER) + \beta_2 (D.DER) + \varepsilon$$

Dimana :

ROE	: Return On Equity	β_1	: koefisien regresi
α_1	: Konstanta	DER	: Debt Equity ratio
α_2	: Koefisien variabel dummy	ε	: Error

Perpustakaan Unika

β_2 : koefisien variabel interaksi

D : Variabel Dummy (1 : PMA dan 0 : PMDN)

Sebelum dilakukan regresi atas variabel-variabel penelitian, maka data diuji dengan uji asumsi klasik agar hasilnya tidak bias. Uji asumsi klasik tersebut antara lain :

- **Uji Normalitas**

  Pengujian terhadap normalitas residual model regresi dapat dilakukan melalui grafik plot yang dinamakan normal *probability plot* (Hastuti, 2002). Apabila plotnya berada disekitar garis regresi maka dapat dikatakan model regresi yang diuji memiliki distribusi normal. Menurut Ghozali (2001 : 86) metode yang handal untuk melihat normalitas adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Jika distribusi data normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonal. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas juga dapat menggunakan uji *kolmogorov smirnov*.

- **Uji Heteroskedastisitas**

  Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut

Perpustakaan Unika

heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas maka dalam penelitian ini digunakan *grafik scatterplot*.

- **Uji Autokorelasi**

  Diagnosis adanya penyimpangan asumsi ini dalam model regresi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (DW). Secara umum dapat diambil patokan sebagai berikut :

  Angka Durbin Watson dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif

  Angka Durbin Watson antara -2 sampai 2, berarti tidak ada autokorelasi

  Angka Durbin Watson diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif

- **Uji Multikolinearitas**

  Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Multikolinearitas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika tidak ada nilai VIF yang lebih dari 10 dan nilai *tolerance* yang kurang dari 10 % maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi (Ghozali, 2001).

Perpustakaan Unika

4. Uji t

Digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut :

1. menentukan hipotesis

   Ho_3 : $\beta_1 = 0$

   Tidak ada pengaruh yang signifikan antara keputusan pendanaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan PMA dan PMDN

   Ha_3 : $\beta_1 \neq 0$

   ada pengaruh yang signifikan antara keputusan pendanaan terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan PMA dengan PMDN

2. menentukan tingkat signifikansi (α)

   untuk menentukan nilai t_{tabel} digunakan taraf signifikansi sebesar 5 % dengan derajat kebebasan d.f = n – 2. Jadi $t_{tabel} = t(\alpha/2, n-2)$

3. menghitung t_{hitung} dengan rumus :

$$t = \frac{b_1}{S_e(b_1)}$$

Keterangan :

b_1 = koefisien perubahan nilai tiap variabel

$S_e(b_1)$ = standart deviasi koefisien variabel independen

Perpustakaan Unika

4. pengambilan keputusan

kriteria penerimaan dan penolakan Ho :

- Apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho_3 diterima
- Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka Ho_3 ditolak

5. kesimpulan

ada atau tidak ada pengaruh yang signifikan dari seluruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y).